

## RINGKASAN

**DANIS AVRILIA. Teknik Pengkoleksian dan Pemeliharaan Spesimen Mati Ikan Koi (*Cyprinus carpio*) Berstandart Internasional di (Museum Zoologi Bogor) MZB LIPI, Cibinong, Bogor, Jawa Barat. Dosen Pembimbing Ir. Rahayu Kusdarwati, M.Kes.**

Ikan koi *C. carpio* adalah salah satu komoditas ikan hias yang telah berhasil di budidayakan. Ikan koi berkerabat dekat dengan [ikan mas](#). Menurut Susanto (2000), tubuh ikan koi berbentuk seperti torpedo dengan alat gerak berupa sirip. Berbagai keragaman jenis ikan koi yang telah ada di butuhkan teknik pengawetan spesimen mati ikan agar kita dapat mempelajari identifikasi taksonomi dan keanekaragaman gen yang ada untuk membantu dalam pemuliaan gen dan populasi studi.

Praktek Kerja Lapang dilaksanakan pada tanggal 18 Januari hingga 23 Februari 2016 di (*Museum Zoologicum Bogoriense*) MZB LIPI Cibinong, JL. Raya Jakarta-Bogor KM 46. Bogor. Jawa Barat. Metode kerja yang digunakan yaitu dengan pengambilan data meliputi data primer dan data sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, partisipasi aktif dan studi pustaka. Teknik pengkoleksian dan pemeliharaan spesimen mati ikan koi (*Cyprinus carpio*) berstandart Internasional ini di (*Museum Zoologicum Bogoriense*) MZB sudah diakui oleh dunia.

Perlakuan yang diberikan saat spesimen sampel ikan koi dengan keadaan masih hidup, sebelum dilakukan pengelolaan koleksi spesimen ikan, ikan koi difiksasi dengan larutan formalin 10% yang diperoleh dari pengenceran 25ml larutan formalin 40% ke dalam 75ml aquades, kemudian penyuntikan formalin pada spesimen ikan jika dirasa ukuran ikan cukup besar >5cm. Ikan disortir berdasarkan lokasi pengambilan spesimen serta kelompok taksonnya minimal sampai tahap suku. Pencucian sampel dilakukan menggunakan air mengalir sampai bau formalin hilang. Spesimen yang telah dicuci dapat dimasukkan ke dalam wadah kaca berisi larutan alkohol dengan kadar 70%. Hambatan yang ada pada pemeliharaan spesimen yaitu pada saat penyimpanan yang kurang baik tidak memperhatikan suhu ruangan penyimpanan dan toples kaca penyimpanan spesimen yang tidak baik akan mengakibatkan spesimen rusak dan hancur tidak dapat diamati.

## SUMMARY

**Danis AVRILIA . Mechanical Maintenance specimen collecting of Died Fish Koi ( *Cyprinus carpio* ) International Standardized in ( Bogor Zoological Museum ) MZB LIPI , Cibinong , Bogor , West Java . Supervisor Ir . Rahayu Kusdarwati , Kes .**

*C. carpio* koi fish is one of the commodities ornamental fish have been successfully cultivated. Koi fish closely related to gold fish. According to Susanto (2000), koi fish body shaped like a torpedo with locomotor form of fins.

Field Work Practice was held on January 18 to February 23, 2016 at MZB (Museum Zoologicum Bogeriense) LIPI Cibinong, JL. Jakarta-Bogor Raya Bogor KM 46. West Java. The working method used is by collecting data included primary and secondary data. Data Collection by observation, interview, active participation and literature. Engineering and maintenance collecting specimens of dead koi carp (*Cyprinus carpio*) International by standart is in (Museum Zoologicum Bogeriense) MZB has been recognized by the world. Data Collection, fish identification, labelling, cataloging and database have been arranged in such a manner in accordance with the provisions of the International.

The treatment is given when the specimen sample koi fish with the situation was still alive, before the management of the collection of specimen of fish, koi fish were fixed with 10% formalindehyde obtained from diluting 25ml of a solution of 40% formalindehyde large enough fish > 5cm. The fish is sorted based on the location of specimens collection and minimal family group to stage parts. Washing is done using samples of water runny until the smell of formaldehyde is lost.

Specimens that have been washed can be put into a glass container containing alcohol solution with a content of 70%. Existing obstacles to the maintenance of specimen, namely when the storage is not good do not pay attention to the room temperature storage and glass jars are not good specimen storage will result in specimens of damaged and destroyed can not be observed.